

Efektivitas Pelaksanaan Program Penyuluhan Stunting dalam Meningkatkan Kesehatan Ibu dan Anak

Ineu Kania Sanusi¹, Siti Zulfa Fauziah², Muhammad Supriatno³, Euis Munawaroh⁴, Selvia Safitri⁵, Dalia Syareatul Aisy⁶, Mochamad Taufik Fathurochman⁷, Aldi Regusti⁸, Yandi Febrian⁹, Muhammad Hilman Tadjudin¹⁰, Gotfridus Goris Seran¹¹

^{1,4,6,7,9,11}Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Djuanda, Indonesia

^{2,3,5,8,10}Program Studi Sains Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Djuanda, Indonesia

¹kaniaineu2002@gmail.com, ²zulfafauziah220701@gmail.com, ³muhamadsupriatno25@gmail.com, ⁴euismunawaroh0509@gmail.com, ⁵selviasafitri0401@gmail.com, ⁶daliasyareatul512@gmail.com, ⁷taufikfaturahman88@gmail.com, ⁸ptmahendra2002@gmail.com, ⁹febrianyandi@gmail.com, ¹⁰aldohilman40@gmail.com, ¹¹ggseran@unida.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan program penyuluhan *stunting* dalam meningkatkan kesehatan ibu dan anak. *Stunting* menjadi masalah gizi yang sering terjadi di wilayah pedesaan dan didominasi oleh anak-anak. Perkembangan balita menuju usia tersebut memerlukan perhatian khusus. Tumbuh kembang balita yang lambat menjadi dampak utama dari masalah gizi *stunting*. Masalah *stunting* perlu disosialisasikan untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak. Untuk menangani masalah *stunting* tersebut, Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan *Stunting* mengatur pelaksanaan program percepatan penurunan *stunting* secara holistik, integratif, dan berkualitas melalui koordinasi, sinergi, dan sinkronisasi di antara pemangku kepentingan. Adalah urgen untuk melakukan penyuluhan *stunting* guna memberikan informasi *stunting* dan status gizi balita kepada masyarakat, terutama kepada ibu-ibu. Penelitian ini menggunakan metode *One Group Pretest-Posttest Design* yang menghasilkan *N-Gain Score* untuk mengukur efektivitas pelaksanaan program penyuluhan *stunting*. Hasil penelitian menunjukkan *N-Gain Score* sebesar 65,15 yang berarti bahwa pelaksanaan program penyuluhan *stunting* cukup efektif untuk meningkatkan pengetahuan, wawasan dan pemahaman ibu-ibu tentang *stunting* dan pentingnya gizi seimbang bagi anak-anak sejak dini.

Kata Kunci: Efektivitas program, Gizi buruk, Kesehatan ibu dan anak, Penyuluhan, *Stunting*.

PENDAHULUAN

Stunting menyangkut gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak akibat kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang, yang ditandai dengan panjang atau tinggi badannya berada di bawah standar yang ditetapkan oleh menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan (Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2021, Pasal 1 angka 1). *Stunting* merupakan gangguan tumbuh kembang yang dialami oleh anak akibat gizi buruk, infeksi berulang dan stimulasi psikososial yang tidak memadai (World Health Organization, 2015).

Hasil Survei Gizi Indonesia (SSGI) Tahun 2022 menunjukkan bahwa angka kasus *stunting* di Indonesia mencapai 21,6% dimana prevalensi *stunting* Indonesia turun dari angka 24,4% pada tahun 2021, dan target yang menjadi penurunan kasus di tahun 2024 hingga 14% (Rokom, 2023). Trend Status Gizi Balita Hasil Bulan Kegiatan Balita (e-PPGBM) menunjukkan bahwa angka prevalensi balita *stunting* Kabupaten Bogor sebesar 9,98%. Pada tahun 2021, Kabupaten Bogor memiliki jumlah balita *stunting* terbesar hingga 32.123 balita dari 530.793 balita yang ada. Kecamatan Cisarua memiliki angka *stunting* yang melebihi target maksimal sebesar 19,5%. Kasus *stunting* juga terjadi di Desa Jogjogan, tepatnya di Kampung Cilember RW 004. Kampung Cilember RW 004 ini menjadi salah satu kampung yang padat penduduknya dengan jumlah 532 jiwa yang tercatat dan didominasi oleh anak-anak.

Stunting menjadi permasalahan yang menghambat pertumbuhan fisik dan kognitif anak usia dini karena kurangnya gizi dan pola makan yang tidak sehat. Keterbatasan dalam hal pengetahuan dan kebiasaan masyarakat, terutama ibu-ibu rumah tangga, merupakan salah satu faktor yang harus ditingkatkan mengingat pentingnya mengatur pola gizi dan sanitasi sehingga memunculkan masalah ini. Dalam menghadapi permasalahan *stunting*, masing-masing ibu rumah tangga perlu

mengetahui penyebab terjadinya *stunting*, baik secara langsung ataupun tidak langsung (Rosha et al., 2020).

Untuk menangani permasalahan *stunting* tersebut, dituntut pelaksanaan berbagai upaya. Upaya penanganan ini memerlukan percepatan penurunan *stunting* secara holistik, integratif, dan berkualitas melalui koordinasi, sinergi, dan sinkronisasi di antara pemangku kepentingan, baik pusat maupun daerah (Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2021, Menimbang huruf b; Norsanti, 2021). Untuk menjawab salah satu penyebab *stunting* terkait soal keterbatasan dalam hal pengetahuan dan kebiasaan masyarakat tentang pola gizi dan sanitasi, maka salah satu upaya yang perlu dilakukan adalah melakukan penyuluhan (Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2021, Pasal 9 ayat 2 huruf a; Septyawan et al., 2022) untuk mengedukasi masyarakat, terutama ibu-ibu.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan program penyuluhan *stunting* dalam meningkatkan kesehatan ibu dan anak di Desa Jogjogan, Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bogor.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan kepada ibu-ibu yang mempunyai balita di Kampung Cilember RW 004 Desa Jogjogan, Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bogor selama satu bulan (21 Juli hingga 21 Agustus 2023). Penelitian bersifat *quasi experimental* yang dilaksanakan hanya kepada satu kelompok sebagai kelompok eksperimen tanpa kelompok pembanding atau kelompok kontrol. Metode yang digunakan adalah *One Group Pretest-Posttest Design*, yaitu desain penelitian yang menggunakan *pretest*, sebelum diberi perlakuan; sementara hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (Sugiyono, 2007; Moleong, 2018; Alamsyah et al., 2022).

Dalam penelitian ini, metode *One Group Pretest-Posttest Design* dilakukan melalui setidaknya tiga tahapan. Pertama, mengumpulkan data melalui penyebaran *pretest* kepada ibu-ibu dengan memberikan pertanyaan umum mengenai *stunting*. Kedua, setelah penyebaran *pretest*, dilakukan penyuluhan untuk memberikan pengetahuan dan wawasan kepada ibu-ibu mengenai *stunting*. Ketiga, ketika penyuluhan telah dilakukan, kepada ibu-ibu disebarkan *posttest* sebagai hasil akhir dalam menentukan efektivitas pelaksanaan program penyuluhan *stunting*.

Hasil *pretest* dan *posttest* dihitung dengan menggunakan rumus *N-Gain Score* untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan program penyuluhan *stunting*. Rumus *N-Gain Score* adalah $Skor\ Posttest - Skor\ Pretest : Skor\ Ideal - Skor\ Pretest$. *N-Gain Score* yang digunakan untuk menafsirkan efektivitas pelaksanaan program penyuluhan *stunting* merujuk pada nilai persentase (%). Penafsiran terhadap *N-Gain Score* menggunakan kategori sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Kategori Penafsiran *N-Gain Score*

Persentase (%)	Kategori Penafsiran
< 40	Tidak efektif
40 – 55	Kurang efektif
56 – 75	Cukup efektif
> 75	Efektif

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program penyuluhan *stunting* kepada ibu-ibu yang mempunyai balita di Kampung Cilember RW 004 Desa Jogjogan, Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bogor dilaksanakan dengan menghadirkan ahli gizi Ibu R. Lulu, NH., S.Gz dari Puskesmas Cisarua. Materi yang disampaikan dalam penyuluhan bertemakan “Peran Penting Keluarga Dalam Pencegahan *Stunting* Sejak Dini”. Penyuluhan ini memberikan pengetahuan, wawasan dan pemahaman kepada ibu-ibu mengenai pentingnya gizi seimbang dan menegaskan sadar pentingnya asupan gizi yang baik kepada anak-

anak. Pertumbuhan anak menjadi lebih sehat dengan menerapkan pola hidup bersih dan pola makan yang teratur. Di samping itu, dilakukan sosialisasi melalui media poster tentang penerapan gizi seimbang, sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Poster Penerapan Gizi Seimbang

Hasil *N-Gain Score* pelaksanaan program penyuluhan *stunting* kepada ibu-ibu yang mempunyai balita di Kampung Cilember RW 004 Desa Jogjogan, Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bogor ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. *N-Gain Score* Pelaksanaan Program Penyuluhan *Stunting*

No.	Nama	Pre-Test	Post-Test	Post-Free	Ideal Score	N-Gain Score	N-Gain Score (%)
1	Amah	40	80	40	60	0,67	66,7
2	Nita	60	80	20	40	0,50	50,0
3	Iin	60	80	20	40	0,50	50,0
4	Fani	40	60	20	60	0,33	33,3
5	Iis	40	80	40	60	0,67	66,7
6	Nyai	60	80	20	40	0,50	50,0
7	Holifah	80	100	20	20	1,00	100,0
8	Ina	40	80	40	60	0,67	66,7
9	Nunung	40	60	20	60	0,33	33,3
10	Aliah	60	100	40	40	1,00	100,0
11	Aliah	80	100	20	20	1,00	100,0
12	Yanah	40	60	20	60	0,33	33,3

No.	Nama	Pre-Test	Post-Test	Post-Free	Ideal Score	N-Gain Score	N-Gain Score (%)
13	Fitri	60	80	20	40	0,50	50,0
14	Binyai	60	80	20	40	0,50	50,0
15	ina	60	100	40	40	1,00	100,0
16	Rani	40	80	40	60	0,67	66,7
17	Fitriyani	60	100	40	40	1,00	100,0
18	Yeyeh	80	100	20	20	1,00	100,0
19	Nurvini	40	80	40	60	0,67	66,7
20	Euis	40	60	20	60	0,33	33,3
21	Dila	40	60	20	60	0,33	33,3
22	Tia	80	100	20	20	1,00	100,0
23	Ida	60	80	20	40	0,50	50,0
24	Carwinah	80	100	20	20	1,00	100,0
25	Nurfauziah	60	100	40	40	1,00	100,0
26	Cantika	60	80	20	40	0,50	50,0
27	Gea	40	60	20	60	0,33	33,3
28	Ilah	60	80	20	40	0,50	50,0
29	Anisa	40	60	20	60	0,33	33,3
30	Aeni	60	80	20	40	0,50	50,0
31	Ais	40	80	40	60	0,67	66,7
32	Uti	80	100	20	20	1,00	100,0
33	Milah	60	80	20	40	0,50	50,0
34	Ai	60	80	20	40	0,50	50,0
35	Yanti	80	100	20	20	1,00	100,0
36	Riyanti	80	100	20	20	1,00	100,0
37	Chici	60	80	20	40	0,50	50,0
38	Yati	60	100	40	40	1,00	100,0
39	Yeni	60	80	20	40	0,50	50,0
40	Jelih	60	80	20	40	0,50	50,0
41	Linda	80	100	20	20	1,00	100,0
42	Eli	40	60	20	60	0,33	33,3
43	Fitri Rahmawati	60	80	20	40	0,50	50,0
44	Ruwiyah	60	80	20	40	0,50	50,0
Rata-rata		57,73	82,73	25,00	42,27	0,65	65,15

Pelaksanaan program penyuluhan *stunting*, sebagaimana dilihat pada Tabel 2, menunjukkan dua hal yang menonjol. Pertama, nilai rata-rata *posttest* 82,73 lebih besar dari nilai rata-rata *pretest* 57,73, artinya terjadi peningkatan pengetahuan, wawasan dan pemahaman ibu-ibu tentang *stunting* dan pentingnya gizi seimbang bagi anak-anak sejak dini. Kedua, nilai yang diperhitungkan dari nilai ideal sebesar 100% sebagai akumulasi dari *pretest* dan *posttest* memiliki nilai rata-rata sebesar 65,15. Artinya, *N-Gain Score* 65,15 yang diperoleh menunjukkan bahwa pelaksanaan

program penyuluhan *stunting* cukup efektif untuk meningkatkan pengetahuan, wawasan dan pemahaman ibu-ibu tentang *stunting* dan pentingnya gizi seimbang bagi anak-anak sejak dini.

KESIMPULAN

Penelitian yang menggunakan metode *one group pretest-posttest design* untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan program penyuluhan *stunting* dalam meningkatkan kesehatan ibu dan anak menghasilkan *N-Gain Score* sebesar 65,15. *N-Gain Score* 65,15 menunjukkan bahwa pelaksanaan program penyuluhan *stunting* cukup efektif untuk meningkatkan pengetahuan, wawasan dan pemahaman ibu-ibu tentang *stunting* dan pentingnya gizi seimbang bagi anak-anak sejak dini. Ibu-ibu yang hadir dalam penyuluhan berhasil mendapatkan pengetahuan, wawasan dan pemahaman mengenai materi yang disampaikan.

Program penyuluhan *stunting* tersebut memerlukan rencana tindak lanjut dengan tujuan apa yang didapatkan oleh masyarakat terutama ibu-ibu mengenai materi *stunting* dapat diimplementasikan pada kehidupan sehari-hari dan membutuhkan pemantauan secara berkala untuk terus meningkatkan kepekaan serta perhatian orang tua pada anak agar tidak terserang *stunting*. Penyebaran poster merupakan salah satu upaya untuk memberikan pengetahuan, wawasan dan pemahaman melalui media visual agar bisa dilihat kapanpun dan dimanapun.

REFERENSI

Alamsyah, I.R., Mahfud, I., & Aguss, R.M. (2022). Pengaruh Latihan Shooting Dengan Metode Beef Terhadap Akurasi Free Throw Siswi Ekstrakurikuler Basket SMK Negeri 4 Bandar Lampung. *Sport Science and Education Journal*, 3(2), 12-17. <https://doi.org/10.33365/ssej.v3i2.2218>

- Moleong, L.J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi, Cetakan ke-38. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Norsanti. (2021). Efektivitas Program Percepatan Penurunan Stunting Di Kecamatan Batumandi Kabupaten Balangan (Studi Kasus Pada Desa Mampari Dan Desa Banua Hanyar). *Jurnal Administrasi Publik dan Pembangunan (JPP)*, 3(1), 10-21. <https://doi.org/10.20527/jpp.v3i1.3825>
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan *Stunting* (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 172)
- Rokom. (2023). Prevalensi Stunting di Indonesia Turun ke 21,6% dari 24,4%. [online] Available at: <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20230125/3142280/prevalensi-stunting-di-indonesia-turun-ke-216-dari-244/>
- Rosha, Bunga Ch., Susilowati, Andi, Amaliah, Nurillah, & Permanasari, Yurista. (2020). Penyebab Langsung dan Tidak Langsung Stunting di Lima Kelurahan di Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor (Study Kualitatif Kohor Tumbuh Kembang Anak Tahun 2019). *Buletin Penelitian Kesehatan*, 48(3), 169-182. <https://doi.org/10.22435/bpk.v48i3.3131>
- Septyawan, A.Y., Rianti, M., Irawati, P., & Utama, D.A. (2022). Efektivitas Penyuluhan Dalam Meningkatkan Pengetahuan Stunting Warga RT 14 Kelurahan Bukit Pinang, Kota Samarinda. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(3), 1457-1461. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i3.10606>
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan Metode R&D*. Cetakan ke-15. Bandung: CV Alfabeta
- World Health Organization, 2015. Stunting in a nutshell. [online] Available at: <https://www.who.int/news/item/19-11-2015-stunting-in-a-nutshell>